

**MENGUKUR KEKUATAN ROA, ROE, DAN NPM DALAM MENDORONG LABA
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA**

Zumrotun Nafiah^{1*}, Fandil², Dyah Nurul Bayu Pertiwi³
Universitas Sains Teknologi Ekonomi Digital Indonesia (USTEDI)
*zumrotun_nafiah@stiesemarang.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) on profit growth in basic and chemical industry sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The independent variables in this study are Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). And the dependent variable in this study is profit growth. The population in this study were basic and chemical industry sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sampling technique used was purposive sampling. In accordance with the criteria that have been set in sampling, there were 33 companies that met the criteria and the sample used was 99 samples of financial reports for 2021-2023. Data analysis was carried out using the classical assumption test and hypothesis testing using multiple linear regression. Based on the results of the classical assumption test, it is known that the data used in this study is normally distributed, there is no multicollinearity, is free from autocorrelation and is free from heteroscedasticity. From the three hypotheses proposed, it shows that (1) There is no influence between Return On Asset (ROA) on the company's profit growth, proven by a significance value of $0.426 > 0.05$. (2) There is influence a significant relationship between Return On Equity (ROE) on the company's profit growth, proven by a significance value of $0.042 < 0.05$. (3) There is no influence between Net Profit Margin (NPM) on the company's profit growth, proven by a significance value of $0.480 > 0.05$. This means that the results of the determination coefficient test explain the influence of the variables Return On Asset, Return On Equity, and Net Profit Margin on profit growth by 20% and the rest is explained by other variables outside this study. Investors are expected to consider any factors that have the potential to affect profit growth before making a decision to invest in a company. For further researchers, it is recommended to use other variables that affect profit growth that are not yet in this study, adding research samples with other sectors that are different from the research sector.*

Keywords: *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Profit Growth*

Abstraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Variabel independen di penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam pengambilan sampel, terdapat 33 perusahaan yang masuk sesuai dengan kriteria dan sampel yang digunakan berjumlah 99 sampel laporan keuangan tahun 2021-2023. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolonieritas, bebas autokorelasi dan bebas heterokedastisitas. Dari tiga hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba perusahaan, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,426 > 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. (3) Tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba perusahaan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,480 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa hasil uji koefisien determinasi menjelaskan pengaruh variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba sebesar 20% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Untuk investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor apapun yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan laba sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang belum ada dalam penelitian ini, menambah sampel penelitian dengan sektor lain yang berbeda dengan sektor penelitian ini.

Kata kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada suatu perusahaan. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan menggunakan rasio keuangan (Sulastri dan Lestari, 2021). Rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan (Sulastri dan Lestari, 2021). Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Pengembalian Asset/*Return On Asset (ROA)*, Pengembalian

atas Modal Sendiri/*Return On Equity (ROE)* dan Margin Laba Bersih atas Penjualan/*Net Profit Margin (NPM)* untuk mengetahui pertumbuhan laba dalam perusahaan. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan tersebut (Sunandar dan Sugiarti, 2023). Karena dalam pertumbuhan laba yang tinggi akan menunjukkan bahwa sebuah manajemen perusahaan bekerja secara optimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Return On Asset (ROA) atau pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu dengan menghitung perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki. Apabila rasio *Return On Asset (ROA)* di dapat tinggi maka laba yang didapatkan juga tinggi, sehingga rasio ini menjadi

salah satu pertimbangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dari pendapatan investasi (Kasmir, 2019:114).

Return On Equity (ROE) atau pengembalian atas modal sendiri adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan yang ada didalam suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan sehingga mengalami estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada. Perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi maka perusahaan telah mengelola modalnya secara efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan mampu mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham (Lestari dan Sulastri, 2021).

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih atas penjualan merupakan metode rasio yang diperhitungkan untuk menunjukkan tingkat laba bersih perusahaan yang ada di laporan keuangan atas penjualan yang telah dikurangi dengan semua pembiayaan dalam periode tertentu. Menurut Kalsum (2021) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar rasio *Net Profit Margin* (NPM), maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba cukup tinggi yang berdampak pula pada pertumbuhan laba perusahaan.

Sebagai salah satu contoh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami fluktuasi dalam pertumbuhan laba adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP), pada tahun 2020 terjadi penurunan laba sebesar 42% (1,3 triliun) yang dipengaruhi oleh dampak Pandemi COVID-19 yang menurunkan permintaan produk petrokimia global. Selain itu, harga naphtha (bahan baku utama dalam produksi petrokimia) yang lebih tinggi dibandingkan harga produk jadi, menyebabkan penurunan margin keuntungan. Namun pada tahun 2021, perusahaan berhasil mencatatkan pemulihan yang signifikan, dengan kenaikan laba mencapai 161% (3,4 triliun) karena adanya peningkatan permintaan produk petrokimia dan stabilisasi harga bahan baku. Dengan adanya fenomena tersebut maka akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengelola risiko yang ada untuk memastikan pertumbuhan laba yang stabil.

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. ROA mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan.

Secara teoritis, semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Efisiensi penggunaan aset ini akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ROA memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Gunawan dan Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi cenderung mengalami peningkatan laba.

Penelitian lain oleh Sari dan Hidayat (2021) juga menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba karena mencerminkan efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Namun demikian, terdapat penelitian yang menunjukkan hasil berbeda. Putra et al. (2022) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang disebabkan oleh fluktuasi penggunaan aset serta kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA cenderung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, meskipun dalam kondisi tertentu pengaruhnya dapat tidak signifikan.

H₁: Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Return on Equity (ROE)

terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri (ekuitas). ROE menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan.

Secara teoritis, semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Hal ini akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ROE memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Rahmawati dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola ekuitas dengan baik akan menghasilkan pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian oleh Prasetyo dan Kurniawan (2022) juga menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur.

Namun, terdapat penelitian yang menunjukkan hasil tidak signifikan. Wulandari (2020) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena adanya pengaruh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan persaingan industri.

Dengan demikian, ROE secara umum memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H₂: Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. NPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan.

Secara teoritis, semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari penjualannya. Hal ini akan berkontribusi terhadap peningkatan laba secara keseluruhan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, NPM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Hidayat dan Putri (2021) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan margin laba tinggi cenderung mengalami pertumbuhan laba yang lebih baik.

Penelitian lain oleh Saputra et al. (2022) juga menemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena mencerminkan efisiensi biaya dan kemampuan menghasilkan keuntungan bersih.

Namun demikian, Firmansyah (2020) menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang disebabkan oleh fluktuasi penjualan dan biaya operasional.

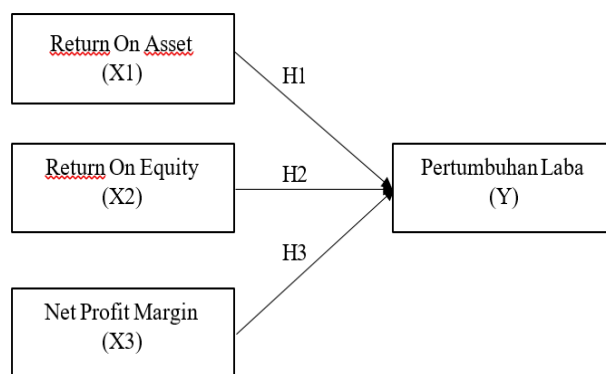
Dengan demikian, NPM cenderung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H₃: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Sintesis Pengaruh Variabel

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) ROA mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan cenderung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba; (2) ROE mencerminkan kemampuan menghasilkan laba dari modal sendiri dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, dan (3) NPM mencerminkan efisiensi laba bersih dari penjualan dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Gambaran tersebut dapat ditinjau sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024 yaitu dengan jumlah 74 perusahaan. Pilihan laporan keuangan perusahaan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data menggunakan kriteria yang sesuai dengan tabel :

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023	74
2.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2021-2023	(13)
3.	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang mengalami kerugian tahun 2021-2023	(28)
Sampel Penelitian		33
Data yang diolah 33 perusahaan × 3 tahun penelitian		99

Berikut perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah:

Tabel 3.2 Perusahaan di BEI 2024

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
3.	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5.	WTON	Wijaya Karya Beton
6.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
7.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
8.	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
9.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
11.	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
12.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
13.	AVIA	PT Avia Avian Tbk
14.	EKAD	Ekadharna International Tbk
15.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
16.	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
17.	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk
18.	SAMF	PT Saraswati Anugerah Makmur Tbk
19.	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
20.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
21.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
22.	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk
23.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
24.	IMPC	PT Impact Pratama Industri Tbk
25.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
26.	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
27.	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
28.	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
29.	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
30.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
31.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
32.	SPMA	Suparma Tbk
33.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Adapun variable penelitian yang

digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas) adalah:
 - a. Return On Asset (ROA) (X1)
 - b. Return On Equity (ROE) (X2)
 - c. Net Profit Margin (NPM) (X3)
2. Variabel Dependen (Terikat) yang digunakan adalah Pertumbuhan Laba (Y) yaitu pertumbuhan laba dari suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat mengalami kenaikan maupun penurunan laba dalam periode tertentu.

Menurut (Nurdin et al, 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diminati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan data sekunder saja berupa laporan keuangan ataupun ringkasan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah laporan keuangan atau *annual report* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023, yang

diperoleh dari internet dan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis seberapa pengaruh variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Berikut adalah hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.204	.117	
	ROA	-1.983	2.482	-.162
	ROE	3.210	1.554	.383
	NPM	-.962	1.355	-.107

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : data diolah, 2024

Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 29 tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi dari penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = -0,204 + -1,983X_1 + 3,210X_2 + -0,962X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0,204 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) menunjukkan nilai nol. Maka nilai dari Pertumbuhan Laba - 0,204.

b. Hasil regresi variabel *Return On Asset* adalah -1,983 yang mempunyai arah koefisien negatif. Maka dapat diartikan jika variabel *Return On Asset* meningkat sedangkan variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini tetap, maka nilai pertumbuhan laba menurun dengan jumlah -1,983.

c. Hasil regresi variabel *Return On Equity* adalah 3,210 yang mempunyai arah koefisien positif. Maka dapat diartikan jika variabel *Return On Equity* menurun sedangkan variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini tetap, maka nilai pertumbuhan laba meningkat dengan jumlah 3,210.

d. Hasil regresi variabel *Net Profit Margin* adalah -0.962 yang mempunyai arah koefisien negatif. Maka dapat diartikan jika variabel *Net Profit Margin* meningkat sedangkan variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini tetap, maka nilai pertumbuhan laba menurun dengan jumlah -0,962.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji yang dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dan juga kegunaannya untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.737	.086
	ROA	-.799	.426
	ROE	2.066	.042
	NPM	-.710	.480

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : data diolah, 2024

Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,086 > 0,05 dan nilai t hitung -0,799 < t tabel 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,042 < 0,05 dan nilai t hitung 2,066 > t tabel 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti

terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,480 > 0,05 dan nilai t hitung -0,710 < t tabel 1,985 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran presentase dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat dari koefisien determinasi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²/ R adjusted)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.020	.69649

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE, ROA
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : data diolah, 2024

Dari tabel diatas angka koefisien

determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar

0,020. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* mempunyai peranan 20% untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel Pertumbuhan Laba. Sedangkan sisanya sebesar 80% (100%-80%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset pada sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan signifikansi $0,426 > 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Sri Mulyani dan Tri Endar Susianto (2021).

Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Return On Asset* pada perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan atau penurunan terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba dapat terjadi karena asset yang tidak digunakan, maka dari itu walaupun jumlah asset perusahaan besar tidak akan menambah laba perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Equity merupakan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan dana dari pemegang saham dapat dikelola dengan efisien untuk menghasilkan laba.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faramita Dwitama, Cicilia Erly Istia, dan Rini Dwiastuningsih (2022).

Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola ekuitas yang dimiliki untuk mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat rasio *Return On Equity* berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan pada perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kekuatan perusahaan dalam memberikan keuntungan pada tingkat penjualan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikansi $0,480 > 0,05$. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erik Setiawan, Muthoharoh, Feri Derianto, dan Saipul Amri (2022).

Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh pendapatan yang tinggi dan biaya yang dikeluarkan juga tinggi, sehingga perusahaan belum mampu untuk memaksimalkan laba dengan menekan biaya-biaya pada kegiatan operasional maupun non operasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 33 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 tentang pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023; (2) *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dan (3) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan *Return On Equity* yaitu dengan memanfaatkan ekuitas/ modal dengan sebaik mungkin agar laba yang dihasilkan dapat meningkat sehingga pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat juga. Pertumbuhan laba yang meningkat akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut; (2) Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan faktor apapun yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan laba sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan, dan (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan dengan baik variabel independen yang akan digunakan, tidak hanya menggunakan rasio profitabilitas saja, lebih baik jika semua rasio digunakan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas, tetapi disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu disarankan untuk menggunakan periode waktu yang lebih lama sehingga objek yang diteliti lebih luas.

- Budhijana, B. R. (2022). Pengaruh Good Corporate, Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Beberapa BUMN Sebelum Covid 19. *Ilmiah Indonesia*, 7(9), 143.
- Dianitha, A. K., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(2), 128. doi:<https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Dwitama, F., Istia, E. C., & Dwiastutiningsih, R. (2022). Pengukuran ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jamu Dan Farmasi Periode 2016-2020. *Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 3-6.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 2-3. doi:<https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Fathimah, A. N., & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5), 2097-2102.
- Fitriyanti. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sekar Laut Tbk. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Handayani, F., Hakim, Z. M., & Abbas, S. D. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *Ekonomi dan Bisnis*, 91-96.
- Hastuti, N. M., Rusidah, H. S., & Utomo, S. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Smart Business Journal*, 1(2), 31. doi:<https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12796>
- Heliani, H., Mareta, F., Rina, E., Rahayu, M. S., & Ramdaniansyah, M. R. (2021). Liquidity, Profitability And Asset Growth Towards The Dividend Payout Ratio. *Accounting and Financial Review*, 4(2), 225. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v4i2.6324>
- Imaniar, N., Indrawan, A., & Numilah, R. (2020). Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Studi Kasus Pada Home Industry Kopi Karuhun. *Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 586.

-
- Intang, N., Radjab, E., & Amin, A. R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Competitiveness*, 4(4), 174-179.
doi:<https://doi.org/10.26618/Competitiveness.V9I2.4735.G3310>
- Jufrizen, & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Humaniora*, 4(1), 185. doi: <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- Juwari, & Zulviani, M. A. (2020). Pengaruh DER, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI. *GeoEkonomi*, 11(2), 189.
doi:<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i2.131>
- Kalsum, U. E., Nadra, U., & Dwi, A. (2021). Analisis Net Profit Margin Dan Return On Equity Perusahaan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *BONANZA*, 1(1), 30. Retrieved from <http://jurnal.alazhar-university.ac.id/index.php/bonanza>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Revisi) PT Rajagrafindo Prasada.
- Lestari, P. D., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Dharma Ekonomi*(53), 46.
- Meida, A., Humaira, C., & Agustina, A. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX. *Akuntansi, Manajemen, Bisnis, dan Teknologi*, 3(1), 92-95.
- Muhammad, R., & Oktaviani, F. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Inovasi Penelitian*, 2(10), 3539-3548.
- Mulyani, S. I., & Susianto, E. T. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sukabumi Ekspres Media. *Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 10-16.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Manajemen*, 5(1), 66-67.
- Napitipulu, D. R. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa